

## Pengembangan Kompetensi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja UMKM di Kamen Tenun Prana Sutra

Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi<sup>1</sup> & I Nyoman Ade Mawan Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Bali, Indonesia

Telp: 0362-22950

E-mail: chayudiprastiwi@gmail.com

### RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2024-08-19

Revised : 2024-09-20

Accepted: 2024-09-30

### KEYWORD

Manajerial and Making Decision Skill, Human and Time Manajerial, UMKM Performance

### KATA KUNCI

Manajerial and Making Decision Skill, Human and Time Manajerial, Kinerja UMKM

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of Managerial and Making Decision Skills and Human and time Managerial on MSME Performance. The number of workers in these MSMEs is 50 people who will be used in the sample in this study. This research was conducted using a quantitative approach. The data collection methods used in this research are questionnaires and documentation. The analysis technique used in this research is a variance-based structural equation modeling (Structural Equation Modeling SEM) or Component based SEM, which is famously called Partial Least Square (PLS) Visual version 2.0. The results of this study state that the parameter coefficient value of the relationship between Managerial and Making Decision Skill on MSME Performance is 0.000 and the t-statistic value is 4.473, Human and time Managerial on MSME Performance moderated by skills and knowledge is 0.018 and the t-statistic value is 2.375. It can be stated that all constructs have a positive and significant effect.*

### ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Manajerial and Making Decision Skill dan Human and time Manajerial terhadap Kinerja UMKM. Jumlah tenaga kerja pada UMKM tersebut sebanyak 50 orang yang akan digunakan dalam sample dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner dan Dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan struktural (Structural Equation Modeling SEM) berbasis variance atau Component based SEM, yang terkenal disebut Partial Least Square (PLS) Visual version 2.0. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa nilai koefisien parameter dari hubungan antara Manajerial and Making Decision Skill terhadap Kinerja UMKM sebesar 0,000 dan nilai t-statistic sebesar 4,473, Human and time Manajerial terhadap Kinerja UMKM yang dimoderasi oleh skill and knowledge sebesar 0,018 dan nilai t-statistic sebesar 2,375. Dapat dinyatakan bahwa seluruh konstruk berpengaruh positif dan signifikan

## 1. Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan kebutuhan utama untuk dapat menjalankan segala kegiatan yang ada diberbagai bidang organisasi dalam perusahaan. Suatu perusahaan tidak akan pernah maju dan berkembang tanpa adanya sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, sebab tanpa adanya tenaga kerja atau karyawan yang professional maka aktivitas perusahaan tidak akan maksimal.

Kompetensi dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja. Menurut Sedarmayanti (2017:11) mengatakan bahwa kompetensi lebih dekat pada kemampuan atau kapabilitas yang diterapkan dan menghasilkan pegawai atau pemimpin atau pejabat yang menunjukkan kinerja yang maksimal disebut mempunyai kompetensi.

Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja. Prana Sutra adalah Usaha Kamen Tenun menerapkan sistem keterampilan yang di dirikan tanggal 3 Juli 2013. Namun, usaha milik Bapak Komang Budi Martin mulai membuka tokonya pada bulan Juni 2021. Dalam hal ini, UMKM ini dapat membantu perekonomian di Desa Kalianget, dengan adanya usaha kamen tenun ini masyarakat yang berada di Desa Kalianget tidak mengalami pengangguran karena usaha kamen tenun milik Bapak Komang Budi Martin cukup banyak mencari tenaga.

Fenomena yang terjadi di UMKM Prana Sutra yaitu sebagian besar karyawan di UMKM Prana Sutra masih di dominasi oleh karyawan yang mempunyai tingkat pendidikan terakhir SMP, sehingga kompetensi yang dimiliki oleh karyawan belum cukup memadai untuk menunjang kinerjanya di UMKM tersebut. Selain itu kompetensi dianggap bukan hal yang mampu meningkatkan professional, walaupun tidak memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan tetap saja bisa menyelesaikan pekerjaan dengan mengandalkan pengalaman saja.

Menurut Suryana (2003) Kompetensi sebagai kemampuan dari seorang individu yang ditunjukkan dengan kinerja baik dalam jabatan atau pekerjaannya. Kinerja UMKM berkaitan dengan Managerial Skill dimana sebuah usaha itu harus mampu menjalankan fungsi perencanaan,

pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan agar usaha yang dijalankannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Conceptual Skill mempengaruhi peningkatan kualitas kinerja dimana karyawan harus mampu dalam memahami organisasi tersebut secara keseluruhan, berelasi dengan sesama organisasi dan mengerti keadaan organisasi tersebut. Human skill mudah bergaul, simpati dan empati kepada orang lain adalah modal keterampilan yang sangat mendukung kita menuju keberhasilan. Decision making skill adalah keterampilan merumuskan masalah dan mengambil keputusan. Sebagai seorang wirausaha, seringkali dihadapkan pada kondisi ketidakpastian. Berbagai permasalahan biasanya bermunculan pada situasi seperti ini. Wirausaha dituntut untuk mampu menganalisis situasi dan merumuskan berbagai masalah untuk dicarikan berbagai alternatif pemecahannya. Dan yang terakhir adalah Time Managerial skill dimana manager harus ahli dalam mengelola waktu. Keterampilan mengelola waktu dapat memperlancar pelaksanaan pekerjaan dan rencana yang telah digariskan

## 2. Tinjauan Literatur

### a. Manajerial and Making Decision Skill

Seorang pimpinan usaha, dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial, sehingga kegiatan mengintegrasikan, mengoordinasikan, dan menggerakkan para bawahan dalam ruang lingkup usaha yang besar, dapat dilakukan dengan baik. Menurut Certo dan Trevis (2013: 70) untuk memperjelas tentang keterampilan manajemen maka disebutkan bahwa Keterampilan manajemen adalah kemampuan untuk bekerja dengan orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Wirausaha dituntut untuk mampu menganalisis situasi dan merumuskan berbagai masalah untuk dicarikan berbagai alternatif pemecahannya. Decision making skill adalah salah satu komponen penting kepemimpinan. Seorang manajer dan pegawai harus dapat mengambil keputusan dengan baik dalam tugas dan pekerjaannya

Selanjutnya Fadhil dan Sahrir (2020) menjelaskan bahwa keterampilan manajerial adalah keterampilan untuk mengatur, mengoordinasikan dan menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditentukan organisasi. Sedangkan Menurut Jones (2012: 471) menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah proses dimana anggota sebuah organisasi memilih tindakan tertentu untuk merespon yang baik antara peluang dan masalah.

Keahlian pengambilan keputusan adalah keahlian mengidentifikasi masalah sekaligus menawarkan berbagai alternative solusi atas permasalahan yang ada (Dr. Aditya Wardhana, 2022: 122). Dapat disimpulkan Manajerial Skill merupakan kemampuan menjalankan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan agar usaha yang dijalankan dapat mencapai tujuan. Menurut Stewart (2006: 74) dan Hasan dalam Zulaikhah (2014), indicator manajerial and making decision skill meliputi:

- 1) Merencanakan
- 2) Mengkoordinasi
- 3) Memotivasi
- 4) Mengendalikan
- 5) Mengarahkan
- 6) Menganalisis Situasi

#### **b. Human and Time Manajerial Skill**

Keterampilan manusiawi pada hakekatnya merupakan kemampuan untuk mengadakan kontak hubungan kerja sama secara optimal kepada orang-orang yang diajak bekerja dengan memperhatikan kodratnya dan harkatnya sebagai manusia. (Made Pidarta, 2004). Dalam pelaksanaannya tentu diharuskan mengelola waktu dengan baik agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Time Manajerial skill adalah keahlian dalam mengelola waktu adalah keahlian seorang manajer dalam memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien (Dr. (Cand) Aditya Wardhana, 2022: 122) Sedangkan Menurut Unaradjan (2019:54) keterampilan manusiawi adalah kemampuan bekerja secara efektif dengan orang – orang dan membina kinerja tim. H.R.Daeng Naja (2020:96) juga berpendapat bahwa keterampilan manusiawi adalah kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain dalam hal ini manajer dan pegawai yang memiliki keterampilan manusiawi akan bekerja dengan efektif di dalam kelompok atau perusahaan.

Menurut Haynes (2010) dan Megawati dan Amila (2018) indicator dalam Human and Time manajerial skill yaitu sebagai berikut: Prioritas yang sebaiknya dilakukan dan menyenangkan dilakukan. Dalam hal ini memiliki tingkat menyenangkan untuk dilakukan namun pelaksanaannya dapat ditunda, Mudah bergaul, Simpati dan Empati.

#### **c. Kinerja UMKM**

Penelitian Nuvriasari (2012:265) Kinerja UMKM merupakan fungsi hasil- hasil kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern dalam mencapai tujuan yang ditetapkan selama periode waktu

tertentu. Menurut Rivai (2013) dalam Zulfikar (2018:49) kinerja usaha adalah suatu istilah secara umum yang digunakan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan suatu referensi pada sejumlah standar seperti biaya masa lalu yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, akuntabilitas manajemen dan semacamnya.

Menurut Mutegi, Njeru, & Ongesa (2015) kinerja UMKM adalah hasil atau evaluasi kerja perusahaan yang digapai oleh seseorang atau kelompok dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan tersebut. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM adalah seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode untuk mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu usaha

Dapat diartikan bahwa kinerja UMKM adalah suatu proses atau hasil kerja melalui suatu tahapan – tahapan yang dihasilkan oleh pegawai melalui beberapa aspek yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri. Kinerja UMKM yang diukur dengan 3 indikator yaitu: Ability, Effort dan Support

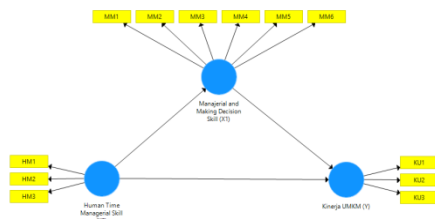
### **3. Metode**

Lokasi penelitian ini dilakukan di UMKM Tenun Prana Sutra yang berlokasi di Dusun Kelodan, Desa Kalianget, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Singaraja-Bali. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan di UMKM Tenun Prana Sutra sebanyak 50 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Kuesioner dan Dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan struktural (Structural Equation ModelingSEM) berbasis variance atau Component based SEM, yang terkenal disebut Partial Least Square (PLS) Visual version 2.0.

### **4. Hasil**

Dari hasil kuesioner yang telah disebar sebanyak 50 orang, semua kuesioner kembali, dan selanjutnya dilakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM yang berbasis Partial Least Square (PLS) memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah penelitian (Ghozali, 2009). Sebelum menuju tahap-tahap dari metode SEM berbasis Partial Least Square (PLS), selanjutnya akan dijelaskan model structural dalam penelitian ini:

**Gambar 1. Model Struktural**



Sumber : Hasil Output SmartPLS 3.0

Gambar 1 menunjukkan bahwa konstruk Manajerial and Making Decision Skill (MM) diukur dengan enam indikator yaitu: MM1, MM2, MM3, MM4, MM5, MM6. Human Time Managerial Skill (HM) diukur dengan tiga indikator yaitu: HM1, HM2, HM3. Selanjutnya ada Kinerja UMKM (KU) diukur dengan tiga indikator yaitu: KU1, KU2, KU3. Arah panah antar indikator yang menunjukkan bahwa penelitian menggunakan indikator reflektif yang relative sesuai untuk mengukur persepsi. Hubungan yang akan diteliti dilambangkan dengan anak panah antar konstruk.

**a. Menilai Outer Model**

Terdapat tiga kriteria dalam penggunaan teknik analisis data dengan SmartPLS untuk menilai Outer Model yaitu Convergent Validity, Discriminant Validity dan Uji Reability. Convergent Validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara Item Score/Component Score yang diestimasi dengan software PLS.

1) Loading Factor

Menurut Ghazali (2018), ukuran reflektif dinyatakan tinggi apabila berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur, namun untuk penelitian tahap awal ini, dari pengembangan skala pengukuran nilai loading dari 0,5 sampai dengan 0,60 dianggap cukup bagus. Dalam penelitian ini, hasil Output SmartPLS dari Loading Factor adalah seperti dibawah ini:

**Tabel 1. Outer Loading**

Outer Loading	Human Time Managerial Skill	Kinerja UMKM	Manajerial and Making Decision Skill
HM1	0,801		
HM2	0,791		
HM3	0,840		
KU1		0,900	
KU2		0,851	
KU3		0,891	

MM1			0,763
MM2			0,737
MM3			0,731
MM4			0,657
MM5			0,846
MM6			0,850

Sumber : Hasil Output SmartPLS 3.0

Dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai loading factor dari semua indikator telah mendapatkan atau menghasilkan nilai loading yang telah memenuhi syarat yaitu lebih besar 0,70. Dalam penelitian ini nilai paling kecil terdapat pada indikator MM4 yaitu sebesar 0,657. Jadi reflektif dinyatakan tinggi karena berkorelasi di atas > 0,70. Nilai loading factor dari semua indikator rata-rata berkorelasi di atas > 0,70 , jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa indikator yang bernilai di atas 0,70 dinyatakan valid atau telah memenuhi convergent validity.

2) Average Variance Extraced (AVE).

Untuk memperkuat pernyataan valid dari konstruk, peneliti juga menggunakan metode Average Variance Extraced (AVE). Konstruk yang baik dipersyaratkan nilai AVE harus diatas >0,50. Hasil pengujian AVE adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Nilai Composite Realiability dan Cronbach Alpha**

VARIABE L	Cronbach' s Alpha	rho_ A	Composit e Reliabilit y	Average Variance Extracte d (AVE)
Human Time Managerial Skill (X2)	0,757	0,789	0,852	0,658
Kinerja UMKM (Y)	0,856	0,870	0,912	0,776
Manajerial and Making Decision Skill (X2)	0,876	0,967	0,895	0,588

Sumber : Hasil Output SmartPLS 3.0

Tabel 2 menunjukan nilai AVE pada keseluruhan variabel pada tabel diatas >0,50 yang menyatakan bahwa nilai konstruk semua variabel sudah memenuhi syarat atau dapat dikatakan valid.

Kriteria reliabilitas dapat juga dilihat dari nilai composite reliability dan Cronbach's Alpha dari masing-masing konstruk. composite reliability dan Cronbach's Alpha dari masing-masing konstruk. Konstruk bisa dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai composite reliability diatas >0,70 dan nilai cronbach's Alpha > 0,60. Dari Tabel 5.2

menunjukkan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini menghasilkan nilai composite reliability diatas >0,70 dan nilai cronbach's alpha diatas >0,60. Jadi bisa disimpulkan bahwa semua konstruk penelitian ini adalah reliabel.

**b. Pengujian Model Structural atau Inner Model**

Pengujian model structural atau inner model dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian, model structural dievaluasi menggunakan R-square untuk konstruk dependen dan uji-t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Untuk menilai model dengan PLS dimulai dari melihat R-square untuk setiap variabel laten endogen. Tabel 3. merupakan hasil nilai R-square dengan menggunakan SmartPLS 3.0.

**Tabel 3. R-Square**

	<b>R-Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
<b>Kinerja UMKM</b>	<b>0,538</b>	<b>0,518</b>
<b>Manajerial and Making Decision Skill</b>	<b>0,030</b>	<b>0,010</b>

*Sumber : Hasil Output SmartPLS 3.0*

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai dari R-square untuk variabel Kinerja UMKM yaitu 0,538 dan nilai R-square Adjusted yaitu 0,518. Untuk Manajerial and Making Decision Skill yaitu 0,030 dan nilai R-square Adjusted yaitu 0,010. Nilai R-Squares 0,67; 0,33 dan 0,19 untuk variabel laten endogen dalam model struktural menunjukkan model kuat, moderat, dan lemah (Ghozali, 2008). Hasil ini menunjukkan untuk variabel Interpersonal skill bahwa 34,5% yang berarti variabel Interpersonal Skill dapat dipengaruhi oleh variabel Marketing Skill. Sedangkan 65,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini. Hasil berikutnya menunjukkan untuk variabel prestasi Kerja bahwa 78,0% yang berarti variabel prestasi kerja dapat dipengaruhi oleh variabel Marketing Skill dan Variabel Interpersonal Skill. Sedangkan 22,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Hasil pengujian dengan metode bootstrapping dengan menggunakan SmartPLS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Result Bootstrapping (Path Coefficient)**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
Human Time Managerial Skill (X2) -> Kinerja UMKM (Y)	0,592	0,595	0,132	4,473	0,000
Manajerial and Making Decision Skill (X1) -> Kinerja UMKM (Y)	0,342	0,340	0,144	2,375	0,018

*Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0*

Berdasarkan table 4 dapat dipaparkan hasil dari penelitian sebagai berikut:

**Pengujian Hipotesis 1 (Human Time Managerial Skill berpengaruh terhadap Kinerja UMKM)**

Berdasarkan hasil output Tabel 5.6, nilai original sample adalah sebesar 0,592 dengan signifikansi (> 0,05), dan nilai T statistik untuk Marketing Skill terhadap Interpersonal Skill sebesar 4,473 > T tabel (1,960). Nilai original sample menunjukkan nilai Positif mengindikasikan bahwa Human Time Managerial Skill berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM. Dengan demikian H1 pada penelitian diterima.

**Pengujian Hipotesis 2 (Manajerial and Making Decision Skill berpengaruh terhadap Kinerja UMKM)**

Berdasarkan hasil output, nilai original sample adalah sebesar 0,342 dengan signifikansi (< 0,05) dan nilai T statistik untuk Manajerial and Making Decision Skill terhadap Kinerja UMKM sebesar 2,375 > T tabel (1,960). Nilai original sample menunjukkan nilai positif mengindikasikan bahwa Manajerial and Making Decision Skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Dengan demikian H2 pada penelitian diterima.

**c. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dipaparkan, berikut adalah telaah satu – persatu terkait dengan konstruk yang diteliti serta dampaknya. Berikut merupakan hasil pembahasan dari penelitian ini:

**1) Pengaruh Human Time Managerial Skill berpengaruh terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa Human Time Managerial Skill berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan nilai p-value 0,000 (<0,05) dan t hitung sebesar 4,473 lebih besar

dari t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 didukung. Manajemen waktu berperan sangat penting dalam UMKM dikarenakan merupakan salah satu faktor kelancaran dan kesuksesan. Ketika seseorang menjalankan bisnis, mereka harus menjalankannya dengan penuh tanggung jawab. Sebagai pelaku UMKM, pemilik UMKM Prana Sutra perlu memerhatikan tidak hanya satu atau dua aspek yang mengarah pada kesuksesan, tetapi juga sejumlah aspek terkait yang berkaitan dengan manajemen waktu dan human (Pegawai UMKM Prana Sutra)

Para pelaku UMKM perlu mengatur waktu dengan baik agar segala sesuatunya berjalan dengan lancar. Pelaku UMKM harus mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu tidak diragukan lagi mengapa manajemen waktu sangat penting dalam usaha. Pelaku UMKM dapat mengatur waktu dengan baik dengan memilah pekerjaan menggunakan skala prioritas. Hal ini diperlukan mengingat dalam sebuah UMKM setiap komponen yaitu pegawai memiliki tugas masing-masing terkait menjalankan UMKM. Jika manajemen waktu diterapkan pada pegawai dalam menjalankan tugasnya pasti hasilnya akan berpengaruh baik terhadap kinerjanya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Mamahit (2019) bahwa terdapat pengaruh positif, signifikan, dan kuat secara bersama-sama antara manajemen waktu dan motivasi mengajar terhadap kinerja. Mamahit (2019) juga menjelaskan bahwa pentingnya manajemen waktu dengan kinerja, semakin seseorang mampu dan cermat mengatur waktunya dalam tugas-tugas dan pekerjaannya, berimplikasi pada peningkatan kinerja.

## 2) Pengaruh Manajerial and Making Decision Skill berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa Manajerial and Making Decision Skill berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan nilai p-value 0,018 (<0,05) dan t hitung sebesar 2,375 lebih besar dari t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 didukung.

Pengambilan keputusan usaha sangat dibutuhkan oleh UMKM dalam meningkatkan kinerjanya. dikarenakan pembuatan keputusan diperlukan pada semua tahap kegiatan UMKM dan manajemen. Misalnya, dalam tahap perencanaan diperlukan banyak kegiatan dalam pembuatan keputusan sepanjang proses perencanaan tersebut.

Pengambilan keputusan tersebut diperlukan untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Untuk menjadi perusahaan yang efektif dalam mengelola usahanya, UMKM Prana Sutra membutuhkan pengambilan keputusan yang tepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arya bee (2016) dengan hasil bahwa pengambilan keputusan dapat menunjang keberhasilan usaha pada UMKM Enting Enting Gepuk Kota Salatiga

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka hasil penelitian tentang Pengembangan Kompetensi Ummk Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Ummk Di Kamen Tenun Prana Sutra dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Human Time Managerial Skill berpengaruh terhadap Manajerial and Making Decision Skill dengan nilai p- value 0,004 (<0,05) dan t hitung sebesar 2,768 lebih besar dari t table. Dapat disimpulkan Human And Time Managerial Skill Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM
- 2) Manajerial and Making Decision Skill berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dengan nilai p-value 0,018 (<0,05) dan t hitung sebesar 2,375 lebih besar dari t tabel. Manajerial and Making Decision Skill berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja UMKM

## 6. Referensi

- Arifin, A. (2016). *Pengaruh keterampilan manajerial dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SLTP Kota Palangka Raya* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Erikson, G. (2017). *Analisis manajemen waktu terhadap penulisan laporan akhir pada mahasiswa semester 6 angkatan 2014 program studi administrasi bisnis jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Fitrianingsih, V. (2019). *Pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap kinerja usaha pada UKM Topi Desa Rahayu Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Hamim, S. (n.d.). *Konsep model gerakan pengembangan satu juta hektar lahan non produktif di Provinsi Riau (Gesaladuri) pola investasi dan kemitraan*. PT Faristama Agro Raya.

- Hendrawan, E. (2020). *Kompetensi wirausaha dan orientasi pasar sebagai determinasi terhadap kinerja usaha pada sentra UMKM sablon kaos Suci Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Larasati, K. D. (2018). *Pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan modal usaha terhadap kinerja UMKM di Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS Surabaya).
- Limbang, S. M., & Sastra, J. P. G. B. (n.d.). *Peningkatan keterampilan membaca pemahaman interpretif melalui strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing siswa kelas X*.
- Mamahit, C. E. (2019). Analysis of the influence of time management and teaching motivation on lecturer's performance. *Jurnal Manajerial*, 18(1), 1-12.
- Megawati, M., & Farida, L. E. (2018, December). Strategi menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. In *Proceeding of National Conference on Asbis* (Vol. 3, pp. 296-302).
- Setiawan, A. R. (2019). Instrumen penilaian untuk pembelajaran ekologi berorientasi literasi saintifik. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 2(2), 42-46.
- Sihotang, R. (2012). Hubungan antara komunikasi dan pengambilan keputusan dengan kinerja kepala sekolah dasar negeri di wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2).
- Soetrisno, A. P., & Gilang, A. (n.d.). Pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan (Studi di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung).
- Sophia, B. (2017). Pengembangan kompetensi sumber daya aparatur daerah untuk meningkatkan kinerja aparatur pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Malinau. *Jurnal Administrative Reform*, 1(1), 23-39.
- Sugiyanto, S., & Ruknan, R. (2020). Pengaruh kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan pengambilan keputusan terhadap kinerja karyawan Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kemendikbud. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM Um Metro*, 5(1), 37-46.
- Supriadi, S., Suharno, B., Nugraha, N. K., Yasinta, A. O., & Annur, D. (2019). Adhesiveness of TiO<sub>2</sub> PVD coating on electropolished stainless steel 17-4 PH orthodontic bracket. *Materials Research Express*, 6(9), 094003.
- Suryadi, D., Sulistio, H., & Megawati, L. A. (2021). Analisis risiko kegagalan konstruksi infrastruktur permukiman. *Bentang: Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, 9(2), 129-138.
- Zulaikhah, N. (2014). *Hubungan antara dukungan orang tua dan orientasi karir dengan pengambilan keputusan studi lanjut* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).